

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani adalah kegiatan jasmani yang diselenggarakan untuk menjadi media bagi kegiatan pendidikan. Pendidikan adalah kegiatan yang merupakan proses untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rohaniyah yang meliputi aspek mental, intelektual dan bahkan spiritual (WHO/*World Health Organization*). Menurut Wawan S. Suherman (2004:23) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif dan sikap sportif, kecerdasan emosi.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umum yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari suatu proses pendidikan secara keseluruhan melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional (Abdul Kadir Ateng, 1993).

Tujuan pendidikan jasmani adalah sarana untuk mendorong pertumbuhan fisik melalui aktivitas jasmani, membentuk karakter siswa dan juga untuk mengembangkan potensi anak. Selain bertujuan untuk mengembangkan pertumbuhan fisik pada anak, juga membantu mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani juga dapat membentuk karakter yang baik kepada anak agar memiliki kepribadian yang kuat.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila siswa yang berminat terhadap sesuatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Minat belajar anak adalah suatu perhatian kesukaan (kecenderungan) untuk memperoleh prestasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu faktor pendorong untuk berbuat sesuai dengan pengetahuan sehingga mendapatkan hasil prestasi belajar yang memuaskan.

Oleh karena itu, tanda adanya motivasi belajar yang tinggi umumnya tinggi pula prestasi belajar matematikanya. Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi umumnya tinggi pula prestasi belajar. Sebaliknya, siswa yang rendah motivasi belajar maka akan rendah pula prestasi belajar. Bila tingkat motivasi belajar siswa tinggi maka akan ada usaha yang optimal dari siswa tersebut untuk bagaimana mendapat atau menyerap materi pelajaran yang optimal.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Pentingnya motivasi belajar

dapat terungkap dari pengertian motivasi itu sendiri, seperti pendapat Winkei (1996: 150) yaitu: “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada tujuan itu demi mencapai tujuan.” Jadi, kurangnya motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tinggi rendahnya prestasi belajar anak dan minimnya minat anak. Faktor lain dapat juga disebabkan karena keluarga atau orang tua cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua sangat diperlukan anak dalam meningkatkan kesungguhan dan ketekunannya dalam belajar.

Hasil studi pendahuluan penulis didapatkan bahwasannya Guru PJOK yang ada di sekolah tersebut berupaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan beragam. Berdasarkan uraian di atas, peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru PJOK Dalam Meningkatkan Minat Belajar Penjaskes di SMP 7 Tanjung Jabung Timur”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Guru PJOK Dalam Meningkatkan Minat Belajar Penjaskes di SMP 7 Tanjung Jabung Timur ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Peran Guru PJOK Dalam Meningkatkan Minat Belajar Penjaskes di SMP 7 Tanjung Jabung Timur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam berperan di dunia pendidikan.
2. Menjadi sumber informasi mengenai bagaimana Peran Guru PJOK Dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa di SMP 7 Tanjung Jabung Timur